



P-ISSN 2620-343X E-ISSN 2986-3074

**Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa**

URL : <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v9i2>

DOI : <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v9i2.75418>

---

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS  
AKSARA JAWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAME TOURNAMENT* DENGAN  
MEDIA BOLA PLASTIK UNTUK SISWA KELAS VIII C SMP  
KRISTEN 1 SURAKARTA**

**Rizky Putra Ashari\*, Astiana Ajeng Rahadini<sup>2</sup>, Favorita Kurwidaria<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Sebelas Maret

\*Corresponding author: [rizkyputraashari@student.uns.ac.id](mailto:rizkyputraashari@student.uns.ac.id)

Submitted: 23 Juni 2023

Accepted: 21 Januari 2025

Published: 23 September 2025

---

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini yaitu yang pertama untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran membaca serta menulis aksara Jawa. Kedua untuk meningkatkan hasil nilai siswa dan keterampilan membaca dengan menulis aksara Jawa siswa kelas VIII C SMP Kristen 1 Surakarta. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan secara kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif seperti wawancara dengan guru dan siswa, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dianalisis dengan cara analisis kritis. Data kuantitatif pada penelitian ini seperti daftar nilai siswa, aktivitas siswa, juga kinerja guru dianalisis dengan cara deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil tindakan dalam pratindakan bahwa hasil nilai rata-rata kelas ketika siswa membaca serta menulis aksara Jawa yaitu 57,50 dan 70,25. Setelah diterapkan model pembelajaran TGT, nilai rata-rata kelas membaca 71,10 dan menulis 78,97 pada siklus I. Pada siklus II, mengalami peningkatan terhadap hasil nilai rata-rata kelas membaca dan juga menulis aksara Jawa yaitu 83,50 dan 86. Berdasarkan hasil pembahasan bisa disimpulkan bahwasanya model pembelajaran kooperatif dengan tipe *Teams Game Tournament* bisa meningkatkan kualitas proses dan meningkatkan keterampilan membaca dengan menulis aksara Jawa siswa kelas VIII C SMP Kristen 1 Surakarta. Saran peneliti untuk peneliti lain yaitu dapat menambahkan kajian pustaka dan mengganti media pembelajaran selain bola plastik, supaya menambah variasi media pembelajaran.

**Kata kunci:** membaca; menulis; aksara Jawa; TGT.

**Abstract**

*The purpose of this research is first to improve the quality of the process of learning to read and write Javanese script. The second is to improve the results of grades and skills in reading and writing Javanese script for Class VIII C SMP Kristen 1 Surakarta. This research is a classroom action research using qualitative and quantitative approaches. Qualitative data*

*such as interviews with teachers and students, syllabi, and learning implementation plans were analyzed through critical analysis. Quantitative data in this study are lists of student scores, student activities, and teacher performance that were analyzed in a comparative descriptive way. Based on the results of the pre-action actions, the class average scores when students read and write Javanese script were 57.50 and 70.25. After applying the TGT learning model, the class average scores for reading and writing were 78.97 in cycle I. In cycle II, there was an increase in the results of the class average scores for reading and writing Javanese script, namely 83.50 and 86. Based on From the results of the discussion, it can be concluded that the cooperative learning model of the Teams Game Tournament type can improve the quality of the process and improve the reading and writing skills of the Javanese script for class VIII C students of SMP Kristen 1 Surakarta. The researcher's suggestion for other researchers is to be able to add a literature review and replace learning media other than plastic balls to add variety to learning media.*

**Keywords:** *reading; writing; Javanese script; TGT.*

**Sitasi:** Putra, A. R., Rahadini, A. A., & Kurwidaria. F., (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca dan Menulis Aksara Jawa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* Dengan Media Bola Plastik Untuk Siswa Kelas VIII C SMP Kristen 1 Surakarta. *Sabdasastra : Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(2), 201-227. DOI: <https://doi.org/10.20961/sabpbj.v9i2.75418>

## PENDAHULUAN

Keterampilan membaca yaitu pemahaman terkait apa yang terkandung dalam sebuah bacaan dan menjadi hal penting dari kegiatan membaca. Keterampilan membaca aksara Jawa adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat dianggap penting untuk perkembangan ilmu dan juga untuk melestarikan budaya Jawa.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan dari empat aspek standar kompetensi bahasa dan juga merupakan satu kompetensi yang harus dikuasai pada siswa. Menulis yaitu kesibukan yang produktif dan

ekspresif menurut Tarigan (2008: 8).

Didalam keterampilan menulis, calon penulis harus memperbanyak latihan serta membaca buku supaya menambah kosa kata. Terlebih jika kita akan menulis aksara Jawa, tentunya kita harus paham tentang jenis-jenis aksara Jawa yang berjumlah 20 tersebut, kita juga harus mengerti pasangannya serta sandhangan supaya kita tidak kesulitan saat menulis.

Aksara Jawa memiliki jenis yang berbeda-beda setiap hurufnya. Contohnya aksara *Ha* dan *La*, meskipun sekilas mirip akan tetapi jika kita tidak paham maka bisa jadi terbalik ketika menulis kedua aksara

tersebut. Ada lagi contoh *sandhangan pepet* dan *taling*, jika kita tidak bisa membedakannya maka kita akan keliru dalam meletakkan *sandhangan* tersebut kedalam kata yang ingin ditambahi *sandhangan*. Pada zaman sekarang banyak anak muda yang bosan bahkan lebih parahnya lagi tidak mau untuk belajar aksara Jawa. Ketika di tanya mengenai aksara Jawa pasti tidak bisa menjawab, karena tidak ada keinginan untuk belajar. Padahal aksara Jawa merupakan warisan dari leluhur yang sepatutnya dan seharusnya kita lestarikan. Suatu cara yang dapat kita lakukan yaitu dengan mempelajari aksara Jawa supaya tidak hilang di tengah gencarnya pemuda sekarang yang mulai mengikuti gaya kebarat-baratan.

Salah satu cara supaya siswa tidak merasa bosan mempelajari aksara Jawa yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang asik serta harus menarik perhatian siswa salah satunya yaitu model pada pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* dengan menggunakan media bola plastik yang tentunya media ini akan menambah semangat siswa ketika mempelajari aksara Jawa. Hal itu

dibuktikan dengan penelitian dari Elia Arsiati Jani Wilyadi pada tahun 2016 menjelaskan bahwa keterampilan menulis aksara Jawa siswa kelas V SDN Nglengking meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran *Teams Game Tournament*. Hal tersebut terbukti ketika hasil pratindakan persentase KKM 41,7%, kemudian meningkat menjadi 68,3% di siklus I serta meningkat pada siklus II sebesar 83,3%. Hasil penelitian lain dari penelitian Nita Kusmiyati tahun 2013 menjelaskan bahwa keterampilan membaca pada materi aksara Jawa siswa kelas VIII A SMPN 7 Kebumen setelah diterapkan model belajar *Teams Game Tournament* menjadi meningkat. Hasil dari pratindakan memperoleh rata-rata nilai 73,93. Pada siklus I meningkat jadi 76,97 lalu ada peningkatan lagi menjadi 82,07 dalam siklus II. Berdasar asil penelitian yang sudah menggunakan serta menerapkan model pembelajaran tipe *Teams Game Tournament* diatas bisa diambil simpulan bahwa model pembelajaran tersebut bisa dan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa siswa.

Kebaruan dari penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah media yang digunakan. Media yang telah digunakan dalam penelitian ini menggunakan bola plastik yang sebelumnya belum ada peneliti yang menggunakan media bola plastik pada model pembelajaran *Teams Game Tournament*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini terlaksana pada bulan Maret - April 2023. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Pendekatan kualitatif serta kuantitatif digunakan sebagai pendekatan pada penelitian ini. Tempat penelitian ini dilaksanakan yaitu di SMP Kristen 1 Surakarta yang terletak di jalan Abdul Rahman Saleh No. 1, Setabelan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Kelas VIII C dipilih sebagai subjek penelitian dengan total siswa laki-laki 12 dan perempuan 8 total keseluruhan siswa yaitu 20 siswa. Pemilihan subjek pada penelitian ini berdasar pada permasalahan yang ditemukan pada sekolah tersebut yaitu rendahnya nilai keterampilan siswa kelas VIII C pada pelajaran bahasa Jawa materi membaca

serta menulis aksara Jawa pupuh Gambuh. Jenis data pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif seperti mewawancarai guru dan siswa, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Data kualitatif tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kritis. Data kuantitatif penelitian ini dianalisis dengan cara deskriptif komparatif. Data kuantitatif seperti daftar nilai siswa, aktivitas siswa, dan kinerja guru. Indikator kinerja pada penelitian ini yaitu sebesar 80%, jadi apabila ketuntasan klasikal mencapai 80% maka penelitian sudah dikatakan mencapai target indikator penelitian yang telah ditetapkan bagi peneliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### *a. Perencanaan*

Peneliti bersamaan guru harus menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, instrumen penilaian aktivitas siswa yang meliputi keaktifan, antusias, dan perhatian siswa selama pembelajaran serta media yang akan digunakan yaitu bola plastik yang didalamnya di isi

lembar soal tentang *tembang* Gambuh.

b. *Pelaksanaan*

Siklus I terlaksanakan hari kamis tanggal 6 April 2023 jam 11.10-12.30. Setiap pertemuan mempunyai alokasi waktu 2x40 menit atau 80 menit. Pada kegiatan pendahuluan dan apersepsi, guru memulai pembelajaran hari itu dengan memberi salam dan siswa menjawabnya. Kemudian mengecek siswa yang tidak bisa hadir pada waktu itu. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu *gundhul-gundhul pacul* serta memberi pertanyaan mengenai materi minggu yang lalu serta sudah pasti menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar serta kelas dibagi oleh guru kedalam 4 kelompok yang dimana setiap kelompok berisi 5 orang murid yang nantinya kelompok-kelompok tersebut diajak untuk bermain permainan tim dengan diterapkannya model pembelajaran bertipe *Teams Game Tournament* serta media bola plastik. Kegiatan selanjutnya yaitu

guru menerangkan materi mengenai *tembang* Gambuh serta aksara Jawa melalui PPT yang telah dipersiapkan sebelumnya lalu para siswa mendengarkan penjelasan materi tersebut. Selanjutnya siswa berkumpul di kelompok yang sudah ditentukan guru dan guru membagikan LKPD untuk dikerjakan sendiri-sendiri nanti setelah turnamen antar tim selesai. Ketika siswa sudah berkumpul di kelompok masing-masing guru memulai turnamen dengan menggunakan media bola plastik ke meja turnamen lalu perwakilan siswa pada setiap kelompok maju mewakili kelompoknya untuk menjawab soal yang terdapat didalam bola plastik dan untuk memperebutkan skor yang nantinya skor tersebut akan diakumulasikan di akhir. Setelah perwakilan seluruh kelompok maju, guru menghitung jumlah skor yang diperoleh dari keempat kelompok tersebut dan kelompok yang berhasil mendapatkan skor terbanyak akan diberikan hadiah dari guru dan turnamen antar tim berakhir. Setelah turnamen siswa

disuruh kembali ke meja masing-masing untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan pada saat awal pembelajaran tadi dan kemudian jika sudah selesai mengerjakan langsung dikumpulkan ke meja guru untuk diberi nilai. Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru menjelaskan ulang sedikit pelajaran yang pada pertemuan minggu depan akan dipelajari, lalu guru mengakhiri proses belajar mengajar dengan memberi salam kepada siswa.

c. *Observasi*

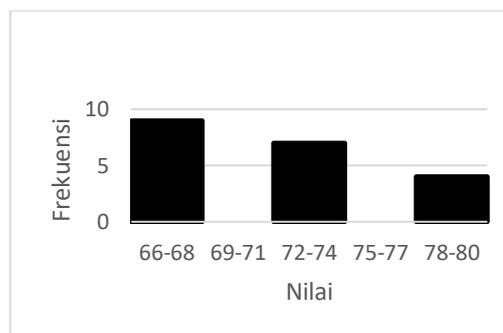
Tahap observasi pada siklus I yaitu mengamati aktivitas siswa seperti keaktifan siswa, perhatian siswa serta antusias siswa serta kinerja guru dan menilai lembar kerja peserta didik. Hasil nilai pengamatan aktivitas siswa disajikan kedalam tabel di bawah.

**Tabel 1.** Hasil Nilai Kualitas Proses Siswa Siklus I

No	Interval	Frekuensi
1.	66 - 68	9
2.	69 - 71	0
3.	72 - 74	7
4.	75 - 77	0

5.	78 - 80	4
<b>Jumlah Siswa</b>		20
<b>Nilai rata-rata</b>		71,5

Berdasarkan tabel diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hasil nilai rata-rata kualitas proses yang diperoleh dalam siklus I masih tidak tercapainya indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan peneliti yaitu 80%. Hanya 4 siswa yang mempunyai nilai 78 - 80 atau lebih dari KKM yaitu 75. Supaya lebih jelas disajikan gambar 1 mengenai histogram hasil kualitas proses siklus I.



**Gambar 1.** Histogram Hasil Kualitas Proses Siklus I

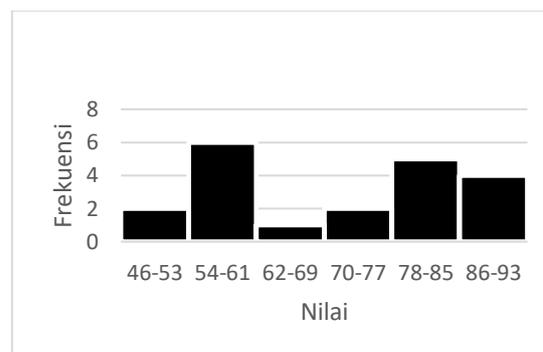
Setelah mengamati hasil kualitas proses, selanjutnya mengamati hasil keterampilan membaca aksara Jawa siswa pada siklus I. Hasil tindakan diperoleh rata-rata kelas 71,10 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45%. Agar lebih jelasnya lagi bisa disimak tabel 2

dibawah mengenai hasil nilai siswa ketika pembelajaran membaca aksara Jawa siklus I.

**Tabel 2.** Hasil Nilai Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Siklus I

No	Interval	Frekuensi
1.	46- 53	2
2.	54 – 61	6
3.	62-69	1
4.	70 -77	2
5.	78 – 85	5
6.	86- 93	4
<b>Jumlah Siswa</b>		20
<b>Nilai rata-rata</b>		71,10

Dari tabel diatas nilai 46 – 53 diperoleh 2 siswa. Siswa yang mempunyai nilai 54 – 61 yaitu 6 siswa sedangkan nilai 62 – 69 diperoleh 1 siswa. Murid yang memiliki nilai 70 – 77 adalah 2 siswa. Ada 5 siswa memiliki nilai 78 – 85 dan ada 4 siswa yang memiliki nilai 86 – 93. Hasil rata-rata kelas membaca aksara Jawa dalam siklus I yaitu 71,10. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai target indikator. Supaya lebih jelas bisa dilihat gambar 2 dibawah ini mengenai histogram hasil nilai dari keterampilan dalam membaca aksara Dentawyanjana dalam siklus I.



**Gambar 2.** Histogram Hasil Membaca Aksara Jawa Siklus I

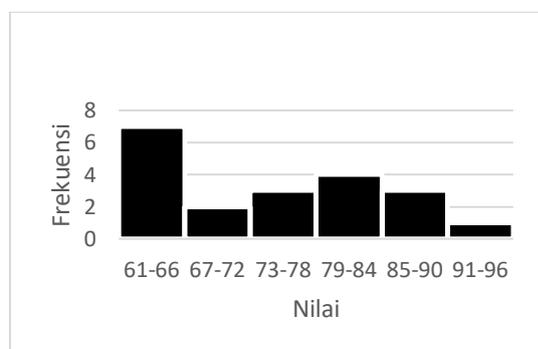
Setelah mengamati hasil dari keterampilan membaca aksara Jawa, selanjutnya mengamati hasil keterampilan menulis aksara Jawa siswa pada siklus I. Hasil tindakan diperoleh rata-rata kelas 71,10 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45%. Supaya dipahami dengan jelas bisa disimak tabel 3 di bawah ini mengenai hasil nilai siswa ketika pembelajaran menulis aksara Jawa siklus I.

**Tabel 3.** Hasil Nilai Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Siklus I

No	Interval	Frekuensi
1.	61 - 66	7
2.	67 – 72	2
3.	73 – 78	3
4.	79 – 84	4
5.	85 – 90	3
6.	90 - 96	1

<b>Jumlah Siswa</b>	20
<b>Nilai rata-rata</b>	78,97

Dari tabel 3 diatas bisa dimengerti hasil nilai rata-rata kelas murid menulis aksara Jawa yaitu 78,97 dengan persentase ketuntasan sebesar 50% atau sebanyak 10 siswa yang memiliki nilai diatas KKM dari jumlah 20 siswa kelas VIII C. Ada 7 siswa yang mempunyai nilai 61 - 66. Siswa yang dapat nilai 67 - 72 ada 2 sedangkan 3 siswa lainnya memiliki nilai 73 - 78. Ada sebanyak 4 siswa yang mempunyai nilai di rentang 79 - 84 serta ada 3 siswa yang memiliki nilai 85 - 90. Hanya seorang siswa yang memiliki nilai paling tinggi diantara nilai teman lainnya yaitu 90 - 96. Lebih jelasnya bisa di lihat gambar 3 di bawah ini.



**Gambar 3.** Histogram Hasil Menulis Aksara Jawa Siklus I

*d. Refleksi*

Hasil tindakan pada siklus I diatas menunjukkan bahwa hasil nilai rata-rata kelas kualitas proses ataupun keterampilan membaca dengan menulis aksara Jawa siswa masih kurang tercapainya pada indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti kolaborasi dengan guru melakukan refleksi untuk mengetahui masalah apa saja yang ditemui saat proses belajar mengajar berlangsung serta menemukan solusi dari masalah-masalah yang ditemukan tersebut. Hasil refleksi pada siklus I yaitu yang pertama guru masih belum lancar menerapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* dengan media bal plastik. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu pada siklus selanjutnya guru harus mempelajari dan harus menguasai model pembelajaran TGT, supaya ketika pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan lagi bagi guru. Refleksi yang kedua yaitu masih belum semua siswa menunjukkan

keaktifan, antusias, dan perhatiannya ketika pembelajaran berlangsung. Solusinya yaitu guru harus membaur dan lebih dekat dengan siswa agar tidak terjadi ketegangan antara siswa dengan guru, sehingga siswa akan dapat menunjukkan keaktifan, antusias dan perhatiannya selama pembelajaran berlangsung. Refleksi yang ketiga yaitu masih adanya siswa yang belum hafal aksara Jawa, tidak hanya itu saja akan tetapi juga masih banyak yang belum hafal sandhangan beserta pasangannya. Solusinya yaitu pada siklus selanjutnya guru menjelaskan materi tentang aksara Jawa dan sandhangan serta contoh kata yang menggunakan sandhangan tersebut supaya siswa lebih paham dan sudah tidak kesulitan lagi ketika ada soal tentang aksara Jawa. Refleksi yang kelima yaitu penggunaan waktu yang belum sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang serta disusun kedalam siklus I, terlebih banyak membuang waktu pada saat turnamen dimulai. Solusi

permasalahan tersebut adalah dengan membatasi waktu siswa ketika menjawab pertanyaan yang ada di dalam bola plastik. Refleksi yang kelima adalah hasil nilai membaca aksara Jawa tembang Gambuh masih belum mencapai ketuntasan 80%, dari total 20 siswa yang memiliki nilai di atas KKM sementara baru 9 siswa, sedangkan ada 11 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah KKM. Solusinya adalah dengan mengadakan tindakan selanjutnya yaitu siklus II. Supaya paparan masalah yang terdapat dalam refleksi bisa diatasi dengan baik sehingga tidak ditemukan masalah di siklus II dan ketuntasan 80% yang ditetapkan oleh peneliti bisa tercapai.

## **Siklus II**

### *a. Perencanaan*

Peneliti dan guru berunding mengenai langkah-langkah yang akan diterapkan dalam siklus II supaya masalah yang ada dalam siklus I tidak terulang kembali. Kemudian peneliti beserta guru membuat rencana pelaksanaan

pembelajaran yang disesuaikan dengan masalah sebelumnya supaya proses belajar mengajar lebih efektif. Selanjutnya menyiapkan pertanyaan untuk dimasukkan kedalam media pembelajaran, akan tetapi pertanyaan pada siklus II ini lebih singkat daripada pertanyaan pada siklus sebelumnya guna untuk mengefisiensi waktu agar sesuai dengan apa yang sudah dibuat atau direncanakan di rencana pelaksanaan pembelajaran, lalu peneliti bersama guru membuat instrumen penilaian yang digunakan untuk mengambil nilai kualitas proses siswa dan membuat LKPD yang juga berbeda dari siklus sebelumnya.

*b. Pelaksanaan*

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II ini terlaksana di hari kamis tanggal 13 April 2023 di kelas VIII C SMP Kristen 1 Surakarta. Alokasi waktu pada pertemuan ini yaitu 2 kali 40 menit. Pada kegiatan pendahuluan sebelum memasuki proses belajar mengajar, guru seperti biasa mengucapkan salam, mengecek presensi siswa, dan

mengajak siswa menyanyikan lagu *cublak-cublak suweng* sebagai apersepsi. Guru menjelaskan materi mengenai *sandhangan* berserta contoh kata yang memakai *sandhangan* melalui PPT yang diselingi dengan candaan dari guru supaya kegiatan belajar mengajar tidak tegang. Lalu guru mengajak siswa untuk bermain bola plastik yang didalamnya terdapat pertanyaan. Kemudian setelah semua perwakilan kelompok maju satu persatu guru mulai menghitung total jumlah skor kelompok yang paling banyak dapat skor. Kelompok yang berhasil mendapatkan skor paling banyak akan mendapatkan hadiah dari guru. Kemudian siswa kembali ke mejanya sendiri untuk segera mengerjakan lembar kerja peserta didik yang telah dibagikan guru serta jika sudah menjawab semua pertanyaan yang ada didalam lembar tersebut, dapat dikumpulkan ke meja guru. Kegiatan penutup pembelajaran dari guru yaitu memberikan refleksi dan memberi kesimpulan mengenai hal apa saja yang sudah

dipelajari dan dipahami pada hari itu dan guru memberi salam adalah pertanda bahwa pembelajaran telah selesai.

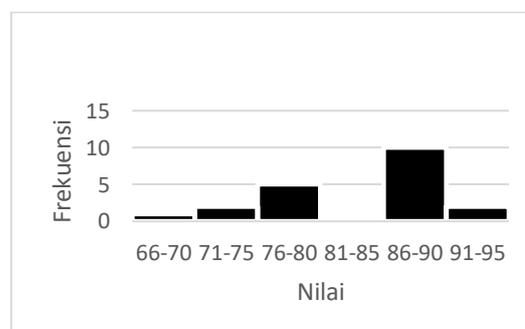
c. *Observasi*

Tahap observasi pada siklus II tidak ada perbedaan dengan observasi yang telah dijalankan dalam siklus I adalah mengamati aktivitas siswa yang meliputi keaktifan siswa, perhatian siswa serta antusias siswa serta kinerja guru dan menilai lembar kerja peserta didik. Hasil nilai observasi aktivitas siswa disajikan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

**Tabel 4.** Hasil Nilai Kualitas Proses Siswa Siklus II

No	Interval	Frekuensi
1.	66 - 70	1
2.	70 - 75	2
3.	76 - 80	5
4.	81 - 85	0
5.	86 - 90	10
6.	91 - 95	2
<b>Jumlah Siswa</b>		20
<b>Nilai rata-rata</b>		83,50

Tabel 4 diatas dapat dikatakan rata-rata nilai kualitas proses meningkat dalam siklus II. Hal tersebut juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada seorang siswa yang telah memiliki nilai 66 - 70, ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai 2, serta adanya 5 murid memiliki nilai 76 - 80. Tidak ada siswa yang mendapatkan nilai pada interval nilai 81 - 85, sedangkan pada rentang nilai 86 - 90 didapatkan oleh 10 siswa atau bisa dibilang sebagian siswa dari jumlah siswa kelas VIII C yang berjumlah 20. Nilai 91 - 95 didapatkan oleh 2 siswa. Berdasarkan hasil nilai tersebut ketuntasan klasikal pada kualitas proses sebesar 85%. Lebih jelasnya dapat disimak gambar dibawah ini.



**Gambar 4.** Histogram Hasil Kualitas Proses Siklus II

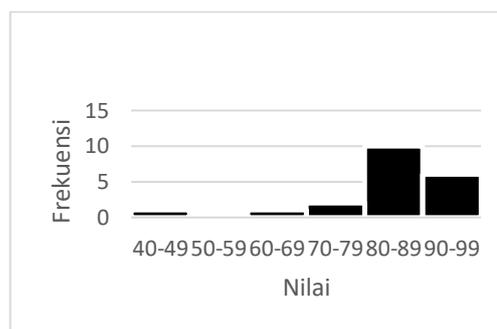
Selanjutnya merupakan hasil nilai dari keterampilan membaca siswa menulis aksara Dentawyanjana di siklus II bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 5.** Hasil Nilai Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Siklus II

No	Interval	Frekuensi
1.	40 - 49	1
2.	50 - 59	0
3.	60 - 69	1
4.	70 - 79	2
5.	80 - 89	10
6.	90 - 99	6
<b>Jumlah Siswa</b>		20
<b>Nilai rata-rata</b>		83,50

Berdasarkan hasil tabel 5 bisa ditarik simpulan nilai rerata kelas pada pembelajaran membaca aksara Jawa yaitu 83,50 dengan persentase ketuntasan sebesar 80%. Nilai rerata tersebut meningkat dari siklus I yang hanya mendapatkan rata-rata sebesar 71,10. Siswa dapatkan 40 - 49 nilai yaitu 1 siswa kemudian tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada rentang nilai 50 - 59. Murid yang

memiliki nilai 60 - 69 berjumlah 1 siswa dan yang mendapatkan nilai 70 - 79 ada 2 siswa. Pada rentang nilai 80 - 89 ada 10 siswa yang memperoleh nilai tersebut. lalu ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 90 - 99. Di bawah ini disajikan gambar 5 mengenai nilai hasil membaca aksara Jawa siswa pada keterampilan di siklus ke II.



**Gambar 5.** Histogram Hasil Membaca Aksara Jawa Siklus II

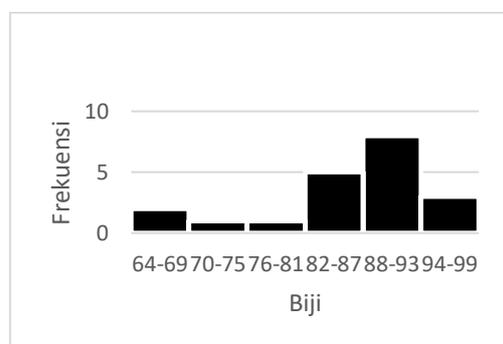
Peningkatan rata-rata tidak juga terjadi pada keterampilan baca aksara Jawa saja, akan tetapi rata-rata keterampilan menulis juga meningkat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6.** Hasil Nilai Keterampilan Menulis Aksara Jawa Siswa Siklus II

No	Interval	Frekuensi
1.	64 - 69	2
2.	70 - 75	1

3.	76 – 81	1
4.	82 – 87	5
5.	88 – 93	8
6.	94 - 99	3
<b>Jumlah Siswa</b>		20
<b>Nilai rata-rata</b>		86

Dapat dilihat berdasarkan tabel 6 mengenai hasil di siklus II hasil nilai keterampilan menulis aksara Jawa bahwa nilai rata-ratanya 86, pada siklus I diperoleh rata-rata yaitu 78,97. Dapat dikatakan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata pada siklus I ke siklus II. Sedangkan ketuntasan klasikal siswa dalam keterampilan menulis aksara Jawa sebesar 85% pada siklus II. Bisa di lihat gambar 6 di bawah ini untuk mengetahui lebih jelas.



**Gambar 6.** Histogram Hasil Menulis Aksara Jawa Siklus II

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi diatas maka hasil kualitas proses serta hasil evaluasi pembelajaran membaca menulis aksara Jawa pupuh Gambuh mengalami peningkatan. Terbukti bahwa kualitas proses siswa ketika siklus II persentase yang didapatkan yaitu 85%. Tidak hanya kualitas proses saja yang mengalami peningkatan, akan tetapi hasil membaca aksara Jawa juga meningkat menjadi 83,50 dengan ketuntasan sebesar 80% dan begitu pula menulis meningkat menjadi 86 dengan memperoleh ketuntasan 85%. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan didalam pelaksanaan siklus II maka hasilnya adalah sudah mencapai bahkan melebihi indikator kinerja penelitian yang sudah peneliti tetapkan yaitu sebesar 80%, maka penelitian sudah tidak akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya dan diakhiri pada siklus ini.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas bisa disimpulkan bahwa kualitas proses pembelajaran membaca serta

menulis aksara Jawa meningkat. Hasil nilai dan keterampilan siswa membaca dan menulis aksara Jawa juga mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament*. Peningkatan tersebut bisa dilihat dalam pembahasan yang dimana hasil nilai di setiap siklus meningkat. Jadi model pembelajaran tersebut bisa diterapkan atau bisa jadi referensi bagi guru jika ingin meningkatkan keterampilan siswa khususnya dalam materi membaca dan juga menulis aksara Jawa pupuh Gambuh. Saran untuk peneliti lain yaitu dapat mengganti media pembelajaran bola plastik dengan media yang lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsono, dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dardjowidjojo, S. (2012). *PSIKOLINGUISTIK : Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Presindo.
- Kusmiyati, N. (2013). *Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Wacana Berhuruf Jawa dengan Metode Teams Game Tournament Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa*, 2(1). 14-26.
- Nurdyansyah., Eni Fariyarni F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: NLC.
- Sa`adah, S. R. (2017). *Implementation of Cooperative Learning Model with Teams Games Tournament (TGT) Method to Improve Interest and Learning Outcomes*. *Classroom Action Research Journal (CARJO)*, 1(2), 65-72.
- Sanaky, H. A. H. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: KENCANA.
- Slavin, R. E. (2020). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

Bandung: PT Remaja  
Rosdakarya.

Suprapti, S. (2019). Meningkatkan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament (TGT). *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 1-4.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA.

Wilyadi, E. A. J. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Teams Game Tournament di Kelas V SD Negeri Nglengking. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 26(5). 2489-2497.